**ASUHAN KEBIDANAN**

**PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM**

**DI PUSKESMAS SLEMAN**

***CASE STUDY RESEARCH***



**Disusun Oleh :**

**Deccy Nopiyana**

**1910105056**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS ‘AISYIYAH**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kehamilan adalah rangkaian peristiwa yang beru terjadi bila sel telur (ovum) dibuahi dan akhirnya berkembang sampai menjadi janin (foetus) yang matang (aterm) (Yessie A, 2019).

Proses terjadinya kehamilan juga dapat di temukan dalam Al-quran SuratAl-Mu’minun ayat 12-14 yang artinya “ Dan sesungguhnya Kmi telah menciptakan manusia dari suatu saripati(berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.

Terdapat berbagai macam ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil yang masing-masing darisetiap individu memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Salah satu ketidaknyamanan itu adalah rasa mual dan muntah pada saat trimester pada awal kehamilan yang 60-80% kerap dirasakan oleh ibu hamil primigravida.

Rasa mual dan muntah pada awal kehamilan diakibatkan oleh peningkatan hormon estrogen secara tiba- tiba dalam aliran darah (Yessie, 2019).

Hiperemesis Gravidarum merupakan mual dan muntah hebat pada masa kehamilan yang berakibat kekurangan cairan, penurunan berat badan, atau gangguan elektrolit sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan membahayakan janin di dalam kandungan (Yessie,2019). Sedangkan menurut Runiari,2010 Hiperemesis Gravidarum adalah keluan mual dan muntah hebat lebih dari 10 kali sehari dalam masa kehamilan yang dapat mengakibatkan kekurangan cairan, penurunan berat badan, atau gangguan elektrolit, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan membahayakan janin dalam kandungan. Hal tersebut mulai terjadi pada minggu keempat sampai kesepuluh kehamlan dan selanjutnya akan membaik pada usia kehamilan 20 minggu, namun pada beberapa kasus dapat terus berlanjut sampai pada kehamilan tahap berikutnya.

Hipermesis Gravidarum dapat juga sangat berbahaya bagi janin karena dapat mengakibatkan bayi lahir mati, abortus, kematian neonatal,hingga kecacatan.

Mual dan muntah dapat diatasi dengan memilih makanan yang tidak memicu munculnya mual muntah, memilih makanan yang tidak berlemak, makan sedikit tapi sering (Walyani,2015).

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah :

1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil primigravida?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida terhadap penanganan Hiperemesis gravidarum ?
3. Bagaimana pengaruh hiperemesis gravidarum terhadap kesehatan janin dan ibu?
4. **Tujuan**
5. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan hiperemesis gravidarum di Puskesmas Sleman

1. Tujuan khusus
* Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Sleman
* Uutk mengatahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida terhadap penanganan hiperemesis gravidarum di Puskesmas Sleman
* Untuk mengetahui pengaruh hiperemesis gravidarum terhadap kesehatan janin dan ibu di Puskesmas Sleman
1. **Manfaat**
2. Bagi Ibu Hamil

Menambah pengetahuan ibu hamil primigravida mengenai penanganan hiperemesis gravidarum

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dan mengaplikasikan teori dari perkuliahan tentang asuhan kebidanan kehamilan ibu primigravida dengan hiperemesis gravidarum

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk pneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi, wawasan dan pengalaman peneliti selanjutnya terhadap pengetahuan Asuhan Ibu Hamil Primigravida dengan Hiperemesis Gravidarum berdasarkanpendidikan di Puskesmas Sleman Yogyakarta.

1. **Ruang Lingkup**
2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2021

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sleman Yogyakarta

1. Responden

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil primigravida dengan keluhan hiperemesis gravidarum di puskesmas Sleman Yogyakarta

1. **Kaslian penelitian**